

INTISARI

Penyakit diabetes mellitus tipe 2 (DMT2) merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan seumur hidup dimana obat menjadi komponen paling penting dalam pembiayaannya. Untuk itu pemerintah meluncurkan obat generik dengan harga yang terjangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 mengenai kewajiban penggunaan obat generik pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di rawat inap RSUD Tidar Magelang periode April-September 2010.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif evaluatif dengan metode pengumpulan data yang bersifat retrospektif. Data diambil dari kartu rekam medis kemudian diolah dan dianalisis secara kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Data yang diambil meliputi karakteristik demografi pasien dan profil persepan obat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepan obat generik pada pasien JAMKESMAS sebesar 73,34%, ASKES 54,29% dan umum 58,40% dengan rata-rata biaya obat generik per pasien DMT 2 dengan penyakit penyerta per hari, lama perawatan <10 hari, pasien JAMKESMAS Rp 9.454,93, ASKES Rp 3.981,06 dan umum Rp 2.980,2 dan lama perawatan \geq 10, pasien JAMKESMAS Rp 7.264,26, ASKES Rp 4.673 dan umum Rp 4.617,58. Kesimpulan secara keseluruhan, Permenkes Nomor HK.02.02/Menkes/068/I/2010 belum dijalankan sepenuhnya.

Kata kunci : Permenkes No.HK.02.02/Menkes/068/I/2010, diabetes mellitus tipe 2, obat generik, antidiabetika oral, biaya antidiabetika oral

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus (DMT2) is a chronic disease that requires lifelong treatment where the medicine becomes the most important component in the financing. For generic medicines, the government launched an affordable price. This study aims to evaluate the implementation of the *Permenkes No. HK.02.02/Menkes/068/I/2010* on duty use of generic drugs in patients with DMT2 in inpatient *RSUD Tidar Magelang* period of April-September 2010.

The type of evaluative research is descriptive method of data collection is retrospective. The data taken from the medical record card, then processed and analyzed quantitatively presented in tables and diagrams. The data retrieved included patient demographic characteristics and profiles of prescription medicines.

The results showed that the prescription of generic medicines in patients JAMKESMAS of 73.34%, 54.29% ASKES patients and general patients 58.40% with an average cost of generic medicine per patient with comorbidities DMT 2 per day, length of treatment <10 days, JAMKESMAS patients Rp 9,454.93, ASKES Rp 3,981.06 and general patients Rp Rp 2,980.2 and length of treatment ≥ 10 , patients JAMKESMAS Rp 7,264.26, ASKES Rp 4,673 and general patients Rp 4,617.58. Overall *Permenkes No. HK.02.02/Menkes/068/I/2010* not fully executed and the *RSUD Tidar* advised to increase the availability of the generic medicines in each drug choice.

Key words: *Permenkes No. HK.02.02/Menkes/068/I/2010*, DMT2, generic medicines, oral antidiabetic, costs of oral antidiabetic